

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KOLASE DENGAN
DAUN NANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
PAUD ISLAM MAKARIMA KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan Sebagai salah satu persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

NURUL DWI ARTIKA

A520110063

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MEI2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nurul Dwi Artika

NIM : A520110063

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kolase Dengan Daun Nangka Pada Anak Kelompok B PAUD Islam Makarima Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

Tanggal: 7 Mei 2015

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KOLASE DENGAN
DAUN NANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
PAUD ISLAM MAKARIMA KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

**Nurul Dwi Artika, Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd,
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Artikatika76@gmail.com**

ABSTRACT

***THE IMPROVISATION OF CHILDREN CREATIVITY THROUGH COLLAGE
WITH JACKFRUIT LEAVES IN GROUP B OF MAKARIMA ISLAMIC
KINDERGARTEN OF KARTASURA
ACADEMIC YEAR 2014/2015***

*Nurul Dwi Artika. A 520110063. Major of Kindergarten Education. Faculty of
Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surakarta
May, 2015*

The purposes of this research were, (1) To study the creativity improvement in Makarima Islamic Kindergarten of Kartasura in lesson year 2014/ 2015, (2) To study the children creativity improvement through collage activity with triplex and jackfruit leaves media in Makarima Islamic Kindergarten of Kartasura for academic year 2014/2015.

This research used Classroom Action Research (CAR) method. Sample of research were the learners of Makarima Islamic Kindergarten of Kartasura in 2015 as 21 children. Sampling technique used in this research was collage, that was, taken the samples based on certain purposes and determination. It evidenced with the children ability percentage improvement before action until Cycles II, that was, before action as 52,23%, Cycles I achieved 63,69%, Cycles II achieved

86,46%. Therefore, collage activity with triplex and jackfruit leaves media was able to improve the children creativity.

The conclusion of this research were: (1) There was a children creativity improvement of Makarima Islamic Kindergarten of Kartasura in Lesson Year 2014/ 2015, (2) there was a children creativity improvement through collage activity with triplex and jackfruit leaves media in Makarima Islamic Kindergarten of Kartasura in Academic Year 2014/2015

Keywords: Creativity, Collage, Triplex, Jackfruit leaves.

ABSTRAK

PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KOLASE DENGAN DAUN NANGKA PADA KELOMPOK B PAUD ISLAM MAKARIMA KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nurul Dwi Artika. A 520110063. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Mei 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui apakah ada peningkatan kreativitas anak di Paud Islam Makarima Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015. (2) Mengetahui apakah ada peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan media triplek dan daun nangka di Paud Islam Makarima Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sampel penelitian ini adalah peserta didik Paud Islam Makarima Kartasura Tahun 2015 yang berjumlah 21 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan kolase yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan sebesar 52,23%,

peningkatan kreativitas siklus I mencapai 63,69%, peningkatan kreativitas pada siklus II mencapai 86,46%. Oleh karena itu kegiatan kolase dengan media triplek dan daun nangkadapat meningkatkan kreativitas anak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) ada peningkatan kreativitas anak di Paud Islam Makarima Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015. (2) ada peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan kolase dengan media triplek dan daun nangka di Paud Islam Makarima Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Kreativitas, Kolase, Triplek, Daun Nangka.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertujuan untuk memandu (mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Penerimaan seseorang peserta didik dalam suatu satuan pendidikan diselenggarakan dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi dengan tetap menindahkan kekhususan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Dengan bermain anak dapat menemukan lingkungan orang lain, dan menemukan dirinya sendiri, sehingga anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan tersebut, anak dapat menghargai orang lain, tenggang rasa terhadap orang lain, tolong menolong sesama teman dan yang lebih utama anak dapat menemukan pengalaman baru dalam kegiatan tersebut. Bermain dapat memotivasi anak untuk mengetahui segala sesuatu secara lebih mendalam, dan secara spontan anak dapat mengembangkan bahasanya, dengan bermain anak dapat bereksperimen. Berkenaan dengan hal tersebut, maka fungsi sekolah sebagai wahana menumbuh kembangkan kreativitas jiwa harus dioptimalkan. Guru harus piawai dalam menyusun skenario pembelajaran. Skenario atau desain pembelajaran yang lebih baik adalah yang memungkinkan siswa dapat mengekspresikan kreativitasnya.

Dalam kehidupan ini kreativitas perlu dikembangkan sejak usia dini, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Treffinger (dalam Hawadi dkk, 2001:13) mengatakan bahwa tidak ada seorang pun yang tidak memiliki kreativitas. Beberapa nilai penting kreativitas dalam kehidupan secara nyata yaitu adanya kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru yang berupa pikiran maupun karya nyata dalam mengerjakan persoalan hidup bagi orang kreatif. Dengan kreatifnya seseorang dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Dari potensi kreatifnya, seseorang dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja/karya, baik dalam bentuk

barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas, tingkat kualitas dari kinerja, karya, gagasan, dan perbuatan manusia dapat diantisipasi dari sejauh mana seseorang memiliki tingkat kreativitas tertentu, suatu karya kreatif sebagai hasil kreativitas seseorang dapat menimbulkan kepuasan pribadi yang tak terhingga nilainya.

Kreativitas diperlukan untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam pengembangan prestasi hidupnya, dengan kreativitas tinggi yang dimiliki seseorang maka seseorang tersebut akan mempunyai pengembangan diri secara optimal. Mereka dapat mempergunakan ide-idenya untuk menciptakan kreasi baru demi kelangsungan hidup, peningkatan Sumber Daya Manusia dalam era globalisasi dan era feformasi, hal ini merupakan tantangan kepedulian serius bagi pihak terkait dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, terutama dikalangan pendidikan. Kreativitas sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, terutama bagi guru.

Guru memerlukan kemampuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif agar anak terangsang untuk ingin lebih mengetahui materi, senang menanyakan, dan berani mengajukan pendapat, serta melakukan percobaan yang menuntun pengalaman baru. Hal ini penting bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar anak mendapat kesempatan untuk mengukir prestasi secara optimal. Setiap anak berpotensi menjadi kreatif. Tak ada seorang pun yang tidak memiliki kreativitas, karena jika demikian sama seperti tidak memiliki kepintaran sama sekali. Kreativitas dapat ditumbuhkan dan dibentuk sehingga setiap anak memiliki peluang menjadi kreatif. Kreativitas tidak hanya terbatas pada satu bidang saja, tapi merupakan sikap (attitude) yang tak hanya melibatkan pola berpikir anak tapi juga kemampuan anak menyelesaikan masalah. Dalam sikap kreatif, tidak hanya memiliki dan menjalankan ide, namun juga mampu mencari keunggulan dari kreativitas tersebut.

Dengan itu kegiatan kolase diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas anak. Kolase sendiri ialah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi, sehingga menjadi satu kesatuan karya. Dalam kehidupan, manusia senantiasa membutuhkan dan mencari

nilai keindahan. Aktivitas seni termasuk menghias adalah salah satu cara manusia memenuhi kebutuhan akan keindahan atau nilai estetis yang diharapkan tersebut. Dan disini kolase dengan daun nangka diatas papan triplek diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas anak.

Daun nangka yang biasaya hanya dipakai untuk makanan ternak atau bahkan hanya dibuang begitu saja, disini daun nangka dapat diolah atau dibuat menjadi sebuah karya seni yang mempunyai nilai keindahan. Daun nangka dipilih karena daunnya yang kaku, tidak berduri dan tidak membahayakan untuk anak, serta mudah didapat dilingkungan sekitar dan tidak merusak tanaman itu sendiri menjadikan alasan peneliti untuk menggunakan bahan daun nangka. Agar lebih terlihat menarik untuk anak, daun nangka diberi pewarna makanan, sehingga anak tertarik untuk melihat dan mencoba membuat kolase dari daun nangka diatas papan triplek. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KOLASE DENGAN DAUN NANGKA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD ISLAM MAKARIMA KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.

Supriadi yang dikutip Choiriyah (2011:3) mengatakan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, bisa berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Dapat ditambahkan bahwa kretivitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang terjadinya eskiasi dalam kemampuan berpikir. Chaplin yang dikutip Choiriyah (2001:4) mengatakan kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam pemesinan, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Clarkl Monstakis dalam Munandar yang dikutip Choiriyah (2001:3) mengatakan bahwa kreativitas merupakan pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Pada umumnya definisi kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi, proses, produk, dan press. Keempat P ini saling berkaitan. Pribadi yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses

kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan (press) dan lingkungan, akan menghasilkan produk kreatif.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang efektif bersifat imajinatif, estetis, fleksibel yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Susanto yang dikutip Muharrar dan Verayanti (2013:8) mengutarakan kata kolase, yang dalam bahasa inggris disebut *collage*, berasal dari kata *coller* dalam bahasa prancis, yang berarti *merekat*. Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, dan lain sebagainya, atau dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya. Muharrar dan Verayanti (2013:8) mengutarakan kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur kedalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Berdasarkan tinjauan pustaka dan tujuan pemikiran tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan seperti berikut: “Melalui Kegiatan Kolase dengan Daun Nangka dapat Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Kelompok B di Paud Islam Makarima Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sampel penelitian ini adalah peserta didik Paud Islam Makarima Kartasura Tahun 2015 yang berjumlah 21 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan kolase yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan sebesar 52,23%, peningkatan kreativitas siklus I mencapai 63,69%, peningkatan kreativitas pada siklus II mencapai 86,46%. Oleh karena itu kegiatan kolase dengan media triplek dan daun nangkadapat meningkatkan kreativitas anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan adalah data peningkatan kreativitas anak yang diperoleh dengan teknik observasi terhadap 7 indikator dan 8 butir amatan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri 2 siklus dengan gambaran sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Peneliti melakukan pengamatan lebih teliti pada hari Senin tanggal 2 April 2015. Berdasarkan hasil pengamatan, kreativitas anak tersebut dapat diketahui bahwa kreativitas anak masih kurang karena anak belum menguasai indikator kreativitas dengan baik. Peneliti menyimpulkan anak-anak masih kurang kreatif dalam kegiatan kolase yang dilakukan oleh pendidik. Anak juga tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, saat guru sedang melakukan kegiatan kolase anak asyik bercerita dengan temannya atau bermain sendiri. Pendidik dalam melakukan kegiatan kolase alat yang digunakan kurang menarik sehingga perhatian anak tidak tertuju pada guru. Oleh karena itu, peneliti dan guru merasa perlu melakukan tindakan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kolase menggunakan media triplek dan daun angka.

2. Siklus I

Tindakan siklus 1 dimulai pada hari Senin, 6 April 2015 dan Selasa, 7 April 2015. pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 10.15–11.15. Pada pertemuan pertama pembelajaran dibuka dengan berdoa sebelum kegiatan kemudian salam, setelah itu peneliti mengabsen anak dengan bernyanyi. Kemudian guru menyampaikan materi pada hari itu. Peneliti memberikan materi berdasarkan tema aman dengan subtema kolase dengan daun angka. Pelaku tindakan pada pertemuan pertama siklus 1 ini adalah peneliti sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer/ pengamat terhadap proses kegiatan kolase yang sedang berlangsung. Adapun pada siklus pertama diperoleh prosentase sebesar 63,69%.

3. Siklus II

Proses peningkatan kreativitas yang dilakukan pada siklus I mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk memenuhi target yang telah ditetapkan maka peneliti, guru dan kepala sekolah berencana melakukan tindakan pada siklus II. Siklus II ini dilakukan dengan 2 kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, 8 April 2015 dan hari Kamis, 9 April 2015. Pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 10.15-11.15. Peneliti memberitahukan kepada peserta didik tema hari itu tanaman dengan sub tema kolase daun angka. Peneliti memberikan motivasi kepada anak selama kegiatan kolase berlangsung dan tidak lupa bagi siapa yang bersungguh-sungguh dan mau bercerita tentang bentuk kolase nya di depan teman-temanya akan mendapat hadiah, diakhir pembelajaran peneliti melakukan diskusi tentang kegiatan yang sudah dilakukan, kemudian berdoa akan pulang dan diakhiri dengan salam. Pada pertemuan kedua, guru mengajak anak untuk menceritakan apa saja ben- tuk dalam kolase anak dan menunjukkan hasilnya kepada teman- temannya. Pada akhir pembelajaran guru melakukan review kegiatan hari itu, istirahat makan siang, sholat dzuhur, berdoa, pulang. Pertemuan pada siklus II ini merupakan putaran terakhir pada keseluruhan tahap penelitian dan diperoleh prosentase sebesar 86,46% .

Tabel Peningkatan Kreativitas Kegiatan Kolase Anak Per Siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase kreativitas kolase dengan media triplek dan daun angka anak satu kelas	52,23%	63,69%	86,46%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat diketahui bahwa kreativitas kolase dengan menggunakan media triplek dan daun angka dapat meningkatkan kreativitas anak Tahun Ajaran 2014-2015. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kreativitas kegiatan kolase anak

dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni Pra siklus 52,23%, Siklus I mencapai 63,69% dan siklus II mencapai 84,46%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Aisiyah, Siti dkk, 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Madiarti, Eris. 2013. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Berbantuan Bahan Alam Di Paud Melati Kabupaten Lebong*. <http://repository.unib.ac.id/8547/2/I,II,III,I-14-eri-FK.pdf> diunduh tanggal 16 November 2014.
- Muharrar, Syakir. 2013. *Kreasi Kolase Montase Mozaik Sederhana*. Jakarta: Erlangga.
- Widyasari, Choriyah. 2011. *Kreativitas dan keberbakatan*. Solo baru: Qinant.